

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONDISI FISIK AIR MATA AIRTIMBE
DENGAN KEPUASAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN MONJOK KECAMATAN
SELAPARANG KOTA MATARAM
TAHUN 2025**



Oleh

AMANAH TRISNAWATI
P07133224093

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONDISI FISIK AIR MATA AIRTIMBE
DENGAN KEPUASAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN MONJOK KECAMATAN
SELAPARANG KOTA MATARAM
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh

**AMANAH TRISNAWATI
P07133224093**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK AIR MATA AIRTIMBE DENGAN KEPUASAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MONJOK KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM TAHUN 2025

Oleh

AMANA TRISNAWATI
NIM.P07133224093

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Aryana BE., S.ST., M.Si.
NIP. 19621231C198102 1 005

Pembimbing Pendamping :



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si.
NIP. 19651231 198803 1 013

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM., M.Si.
NIP. 19641227 198603 1 002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN KONDISI FISIK AIR MATA AIRTIMBE
DENGAN KEPUASAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN MONJOK KECAMATAN
SELAPARANG KOTA MATARAM
TAHUN 2025

Oleh :

AMANAH TRISNAWATI
NIM. P07133224093

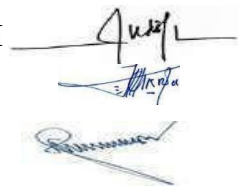
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SABTU

TANGGAL : 21 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. Dr.Drs.I Wayan Sudiadnyana,S.KM,M.P.H
2. I Ketut Aryana, BE, S.ST., M.Si.
3. I Wayan Sali, SKM., M.Si



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

ABSTRAK

Penelitian meneliti tentang Hubungan kondisi fisik air mata air timbe dengan kepuasan masyarakat di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel diambil dari warga masyarakat Kebun Jaya Timur yang menggunakan air mata air timbe sebanyak 36 responden yang merupakan pengguna aktif mata air. Data kondisi fisik air diperoleh melalui observasi langsung secara organoleptik, sedangkan data kepuasan masyarakat dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Chi Square untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Dilihat dari analisa chi square menunjukkan hasil responden dibawah 0,05. Sehingga dapat dikatakan puas. Jadi ada hubungan antara kondisi fisik air mata air Timbe dengan kepuasan masyarakat di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram tahun 2025. Kondisi fisik air mata air berada dalam kategori baik berdasarkan parameter warna, bau, dan rasa. yang berarti ada pengaruh terhadap kepuasan warga yang menggunakan air mata air timbe dengan kondisi air mata air timbe. Hal ini dikarenakan ada warga yang tidak memiliki sarana air minum lain untuk digunakan sehari hari. Ini Juga dapat dilihat dari tanggapan responden yang merasa akses mudah dan biaya terjangkau yang dikeluarkan untuk mendapatkan air mata air timbe.

Kata kunci: air mata air timbe, mata air, kepuasan masyarakat.

ABSTRACT

The study examines the relationship between the physical condition of Timbe spring water and community satisfaction in Monjok Village, Selaparang District, Mataram City in 2025. This study uses a quantitative method with a survey approach. Samples were taken from residents of East Kebun Jaya who use Timbe spring water as many as 36 respondents who are active users of spring water. Data on the physical condition of the water was obtained through direct observation organoleptically, while data on community satisfaction were collected using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out using the Chi Square correlation test to determine the relationship between the two variables. Judging from the chi square analysis, the results of the respondents were below 0.05. So it can be said to be satisfied. So there is a relationship between the physical condition of Timbe spring water and community satisfaction in Monjok Village, Selaparang District, Mataram City in 2025. The physical condition of the spring water is in the good category based on the parameters of color, odor, and taste. which means there is an influence on the satisfaction of residents who use Timbe spring water with the condition of Timbe spring water. This is because there are residents who do not have other drinking water facilities for daily use. This can also be seen from the responses of respondents who feel easy access and affordable costs incurred to obtain Timbe spring water.

Keywords: Timbe spring water, spring water, community satisfaction.

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN KONDISI FISIK AIR MATA AIR TIMBE DENGAN
KEPUASAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MONJOK
KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM
TAHUN 2025

Oleh: Amanah Trisnawati

Berdasarkan data pemeriksaan bakteriologis pada penampungan mata air oleh Puskesmas Mataram pada tanggal 21 April 2024 mendapatkan hasil tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu pada tiga mata air yaitu Timbe I dan ke III hasil pemeriksaan jumlah *Escherichia coli* >200 (CFU/ 100ml) dan Total Coliform >200 (CFU/ 100ml). Pada Timbe II memenuhi syarat dengan hasil pemeriksaan jumlah *Escherichia coli* 0 (CFU/ 100ml) dan Total Coliform 0 (CFU/ 100ml).

. Selain kondisi air nya peneliti juga melihat tingkat pencemarannya karena melihat kondisi bangunan mata air yang letaknya dekat dengan peternakan ayam dan kambing, di sekitar mata air, dan juga terdapat tanaman atau pohon-pohon disekitar mata air dan terdapat habitat binatang seperti kandang burung, sampah dedaunan kering yang jatuh ke air yang mengotori air dan lain-lain.

Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dari mata air timbe ini tidak memenuhi syarat untuk dipergunakan sebagai air minum, karena tidak sesuai dengan persyaratan konstruksi fisik bangunan sebagai Perlindungan Mata Air (PMA). Adanya kandang kambing dan kandang ayam dekat dengan sumber mata air. Adanya sebagian warga yang menggunakan air mata air (timbe) ini sebagai air minum, yang langsung diminum tanpa diolah. Sebagian dari warga tersebut juga memiliki sarana air minum berupa air PDAM yang kondisinya masih lebih baik dengan air timbe itu.

Tujuan Umum untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kondisi fisik air mata air timbe dengan kepuasan masyarakat yang menggunakan mata air timbe di Kelurahan Monjok.

Adapun tujuan khusus Penelitian adalah

Untuk mengetahui kondisi fisik air mata air (timbe).dan untuk mengetahui kepuasan masyarakat pengguna mata air timbe serta untuk menganalisis hubungan kondisi fisik air mata air timbe dengan tingkat kepuasan masyarakat pengguna mata air timbe di Kelurahan Monjok .

Manfaat Teoritis penelitian ini untuk menambah wawasan dan pemahaman ilmiah mengenai hubungan antara kondisi fisik air mata air Timbe dengan tingkat Kepuasan Masyarakat dalam menggunakan Perlindungan Mata Air. Ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dibidang kesehatan lingkungan dan epidemiologi.

Manfaat Praktis Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemerintah atau instansi terkait untuk merumuskan kebijakan dan strategi dalam perlindungan sumber mata air dan pengelolaan kopengaliran dan rembesan sangat dipengaruhi kondisi proses alam.

Perbaikan Infrastruktur Sanitasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau LSM untuk memperbaiki infrastruktur sanitasi dan fasilitas air bersih di daerah yang memiliki tingkat kontaminasi air tinggi, khususnya memberikan rekomendasi kepada pemerintah agar kondisi fisik bangunan mata air timbe di Lingkungan Kebun Jaya Timur dapat di bangunan sesuai dengan persyaratan fisik Perlindungan Mata Air (PMA).

Air PMA (Perlindungan Mata Air) merupakan air permukaan yang proses, sifat dan karakteristik air PMA sebagai berikut: kuantitas tergantung pada musim, kualitas dipengaruhi tingkat pencemaran dan pengotoran yang bersifat fisik dan bakteriologis, pH air PMA relatif rendah serta sebagian mengandung zat organik.

Syarat lokasi dan konstruksi Perlindungan Mata Air yang dimaksud menurut dalam Rohim 2006 adalah sebagai berikut :

Syarat lokasi untuk menghindari pengotoran harus diperhatikan jarak mata air dengan sumber pengotoran atau pencemaran lainnya. Sumber air diperkirakan mencukupi kebutuhan, lokasi air tanah yang terlindung dan tidak mudah longsor yang disebabkan oleh proses alam. Dilengkapi saluran pembuangan air limbah yang rapat air dan kemiringan minimal 2 %. Jenis – jenis sarana air minum dari perlindungan mata air adalah :

Mata air terlindung adalah mata air alami yang terlindung seperti oleh kotak terbuat dari batu bata, batu atau beton, yang menutupi sekeliling mata air, sehingga air yang mengalir melalui pipa atau tadah, tanpa terpapar kontaminasi lainnya.

Mata air tidak terlindung jika rumah tangga menggunakan air yang berasal dari mata air tidak terlindung (mata air yang dibiarkan seadanya, tidak dilengkapi bak semen tertutup sehingga kemungkinan air tercemar).

Menurut buku panduan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) tahun 2024 bahwa Faktor kualitas Sarana Air Minum (SAM) dan sekitarnya adalah semua kualitas pada SAM dan lingkungan sekitarnya, yang dapat mempengaruhi kualitas SAM. Kualitas SAM yang dimaksud adalah kualitas konstruksi bangunan SAM yang dinilai melalui form penilaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). .

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi fisik air mata air dalam hal ini parameter warna, bau dan rasa dengan menggunakan pemeriksaan secara organoleptik.

Untuk mengetahui kepuasan masyarakat pengguna air mata air dengan menanyakan responden dengan panduan koesioner kepada 36 responden yang merupakan pengguna aktif air mata air timbe. Setelah selesai melakukan tanya jawab dan observasi kondisi fisik air mata air, responden diberikan sabun cair kepada responden.

Simpulan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Secara umum kondisi fisik air mata air Timbe menurut warna, bau dan rasa tidak ada masalah. Secara khusus kondisi air mata air ada 31 responden yang merasa air mata air tidak ada masalah dan ada 5 responden yang menyampaikan keluhan terhadap kondisi fisik air mata air Timbe, kondisi fisik air mata air timbe, tingkat kepuasan masyarakat pengguna mata air timbe dan hasil analisis hubungan kondisi fisik air mata air timbe dengan tingkat kepuasan masyarakat pengguna air mata air timbe di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram tahun 2025.

Dukungan berupa program edukasi lingkungan dan insentif bagi masyarakat yang aktif menjaga mata air. Kepada masyarakat juga sangat diperlukan menjaga kelestarian sumber daya air dengan perilaku ramah lingkungan, serta untuk perbaikan mata air memasukkan usulan lewat MPBM (Musyawarah Pembangunan Bersuberdaya Masyarakat).

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanah Trisnawati
NIM : P07122334093
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Jatiluhur VII No.20 BTN Kekalik Baru, Kelurahan
Karang Pule Kecamatan Sekar Bela, Kota Mataram.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kondisi Fisik Air Mata Air Timbe Dengan Kepuasan Masyarakat Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2025 benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Amanah Trisnawati

P07122334093

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Anugerah Nya sehingga “ Skripsi dengan judul Hubungan Kondisi Fisik Air Mata Air Timbe Dengan Kepuasan Masyarakat Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2025” telah selesai disusun.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes. sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penyusunan skripsi.
2. Bapak I Wayan Jana, S.K.M., M.Si. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Ketut Aryana, BE, S.ST., M.Si. selaku dosen Pembimbing Utama
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.K.M., M.Si. selaku dosen Pembimbing Pendamping.

Besar harapan penulis semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penuh dengan kekurangan. Akhir kata kami mohon saran dan masukan yang bersifat membangun yang berguna untuk pengembangan penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	21
C. Hipotesis.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi Sampel	25
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	26
G. Etika Penelitian	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29

A.	Hasil	29
1.	Kondisi lokasi penelitian.....	29
2.	Karakteristik subyek penelitian	29
3.	Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	32
4.	Hasil analisis data	36
B.	Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		44
A.	Simpulan	44
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Jawaban Skala Likert	19
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasar Jenis Pekerjaan.....	31
Tabel 6 Penggunaan Air Oleh Responden.....	31
Tabel 7 Kondisi Air Responden.....	32
Tabel 8 Ada Tidk Masalah Air Timbe Digunakan Responden.....	32
Tabel 9 Kepuasan Kondisi Air Timbe Digunakan Responden	32
Tabel 10 Keberadaab Bangunan Mata Air Timbe	33
Tabel 11 Akses Kemudahan Ke Mata Air Timbe	34
Tabel 12 Keterjangkauan Biaya Untuk Mendapatkan Air Mata Air	34
Tabe1 13 Keberlangsungan Kondisi Mata Air Timbe	35
Tabel 14 Peedback Pemerintah Dari Usulan Responden	35
Tabel 15 Hasil Analisis Data	36
Tabel 16 Pembahasan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	H a l a m a n
Gambar 1 Dokumentasi Kondisi Lingkungan sekitar Mata Air	60
Gambar 2 Dokumentasi Saat Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2 Formulir Permohonan Kaji Etik Penelitian	49
Lampiran 3 Formulir Penelitian Kondisi Air Mata Air Timbe Kelurahan Monjok.....	50
Lampiran 4 Formulir Wawancara.....	57
Lampiran 5 Tabel Kondisi Fisik Air Mata Air Timbe.....	59
Lampiran 6 Turnitin	64
Lampiran 7 SIAK	65
Lampiran Saran/Perbaikan.....	66